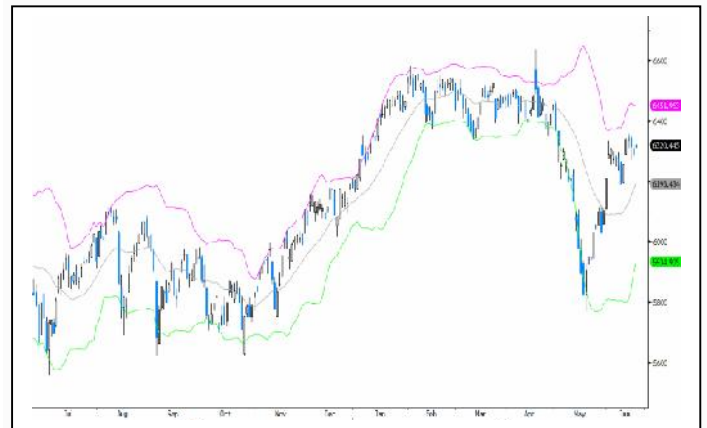


## NEWS HEADLINES

- ADHI raih Rp1,02 triliun dari penerbitan obligasi
- JKON akan bagikan dividen Rp53,8 miliar
- BSDE tukar guling saham PLIN dengan DIRE Simas
- PWON akan bagikan dividen Rp7 per saham
- PWON investasi Rp2 triliun
- PWON targetkan marketing sales Rp2,2 triliun
- Pefindo tetapkan peringkat idA+ untuk obligasi PJAA
- EMDE fokus ekspansi properti
- Grup MNC dan Keluarga Trump perkuat aliansi bisnis
- PPRO fokus pada TOD Juanda
- Waskita Karya Realty siapkan klaster baru di Bali
- INDY dirikan anak usaha baru
- TBLA akan bagikan dividen Rp25 per saham
- SSMS targetkan kapasitas produksi 560 ton per jam
- SSMS siapkan investasi USD30 juta
- SSMS membagikan dividen Rp25,8 miliar
- CEKA targetkan penjualan Rp3,81 triliun
- CEKA akan bagikan dividen Rp100 per saham
- MYOR akan bagikan dividen Rp29 per saham
- HERO perkuat Guardian dan IKEA

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6310/6299/6290
Resistance Level	6330/6339/6350
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6320.445	+31.980	14699.352	7905.828
LQ-45	1003.929	+5.887	2007.181	4407.438

## MARKET REVIEW

Tensi geopolitik yang semakin sengit mendorong kelanjutan pelemahan bursa saham di Asia dengan dipimpin oleh Indeks Hangseng yang melemah sebesar 1.17% ke 28179 dan diiringi oleh koreksi Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Komposit Shenzhen yang turut terkoreksi masing-masing sebesar 0.87% dan 1.02% ke 2982.07 dan 9118.1. Selain itu, Indeks Nikkei 225 Jepang dan Kospi Korea Selatan masing-masing terkoreksi sebesar 0.57% dan 0.22% ke 21165 dan 2121.64. Koreksi yang terjadi terhadap bursa saham di Asia dipelopori oleh tuduhan Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump yang menyatakan ketidakadilan terkait perlindungan keamanan yang disediakan AS disekitar wilayah perairan selat Hormuz terhadap China dan Jepang tanpa adanya kompensasi terhadap jasa proteksi pihak AS. Kendati demikian, pihak China mengkonfirmasi terhadap pertemuan antara petinggi kedua negara yang akan diadakan dalam agenda tambahan setelah Konferensi Tingkat tinggi (KTT) G20 yang akan diadakan menjelang akhir pekan ini di Jepang. Pelaku pasar bersikap netral terhadap pertemuan kedua belah pihak dengan harapan bahwa AS dan China dapat melanjutkan negosiasi tanpa ancaman dari keduanya. Ketegangan yang terjadi menghasilkan permintaan yang tinggi terhadap aset yang bersifat safe haven, yield obligasi acuan pemerintah AS melanjutkan penurunan disekitar 2% sedangkan nilai tukar Yen menguat dengan diperdagangkan di titik tertingginya sekitar 106.8 per dolar AS. Sementara itu bursa saham di Eropa turut dibuka menurun dengan lemahnya sentimen dari sesi perdagangan di Asia.

IHSG berakhir positif dengan kenaikan sebesar 31.98 poin, atau 0.51% ke 6320.445 dengan penguatan terbesar berasal dari sektor pertambangan sebesar 5.12% akibat isu pemerintah China yang akan menambah kapasitas inventori batubara thermal sebelum tibanya puncak konsumsi pada Juli mendatang. Selain itu, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) juga dilaporkan surplus sebesar US\$210 juta dibandingkan estimasi defisit sebesar US\$1.38miliar. Surplus NPI Indonesia untuk bulan May didukung oleh penurunan angka pertumbuhan impor sebesar 17.71%, lebih rendah dibandingkan terhadap pelemahan ekspor sebesar 8.99%. Kendati demikian, angka pertumbuhan penjualan sepeda motor mencatatkan penurunan secara yoy sebesar -4.7% pada bulan May. Nilai tukar rupiah berakhir menguat disekitar Rp 14138 per dolar AS sementara investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp426.7 miliar

## MARKET VIEW

Pemerintah mengeluarkan aturan baru Pajak Penghasilan (PPH) atas penjualan rumah dan apartemen mewah dengan harga di atas Rp30 miliar menjadi 1% dari sebelumnya 5%. Beleid yang diterbitkan tersebut untuk mendorong industri properti tanah air. Kendati potensi turunnnya pendapatan pajak dari sektor properti, namun bisa terkompensasi dari pendapatan sektor lain jika industri hunian bergeliat. Karena sektor properti memiliki multiplier effect tinggi ke sektor lain seperti semen.

Selain itu, pemerintah tengah mengkaji penurunan tarif pajak penghasilan (PPh) badan dari 25% menjadi 20%. Penurunan tarif PPh Badan menjadi upaya untuk menstimulus perekonomian. Dengan adanya penurunan tarif, daya saing perusahaan akan meningkat dan dana perusahaan bertambah untuk ekspansi. Penurunan tarif PPh badan ini sudah menjadi komitmen pemerintah dalam konteks reformasi pajak yang didahului pelaksanaan program tax amnesty.

Sebuah lembaga kajian dari Cina menyatakan Indonesia berpotensi menjadi korban dari perang dagang AS dan Cina. Karena perselisihan dagang akan mengganggu rantai suplai global. Di mana, AS dan Cina memegang peranan vital. Dalam rantai normal, Indonesia dan negara-negara ASEAN mengeksport ke Cina, dan Cina mengeksport ulang ke AS. Indonesia juga akan terdampak dari gangguan itu, karena pangsa pasar akan menjadi terbatas dan hanya akan mendapat keuntungan dari perselisihan tersebut adalah suatu observasi jangka pendek.

Presiden Bank Pembangunan Asia (ADB) Takehiko Nakao mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik menjadi salah satu contoh di kawasan Asia Tenggara. Presiden ADB menyampaikan apresiasi karena ekonomi Indonesia mampu tumbuh dengan baik di tengah ketidakpastian global. Makroekonomi Indonesia yang solid, terlihat dari pertumbuhan ekonomi 5,2%, inflasi 3,2% serta kehati-hatian manajemen fiskal dan cadangan devisa.

Meski Presiden Donald Trump berulang kali menyatakan Amerika Serikat (AS) tidak merencanakan perang melawan Iran dengan berbagai manuver yang dilakukan untuk menekan Teheran. Manuver terbaru Trump adalah menjatuhkan sanksi kepada Iran menasarak pemimpin tertinggi Iran, Ayatollah Ali Khamenei dan delapan pejabat tinggi di pasukan Garda Revolusi Iran. Namun, juru bicara Menteri Luar Negeri Iran, Abbas Mousavi mengatakan, sanksi AS telah menutup pintu diplomasi secara permanen antara Iran dan AS.

Sentimen pasar yang variatif mendorong IHSG untuk bergerak mixed dalam perdagangan saham hari ini. Namun, sentimen dari saham AS yang terkoreksi pada Selasa bisa mendominasi tren IHSG lebih ke arah area negatif.

Adhi Karya (ADHI) memperoleh dana segar dari penerbitan obligasi senilai Rp1,02 triliun yang akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Obligasi tersebut merupakan obligasi berkelanjutan II tahap II/2019 yang terdiri dari 2 seri. Seri A sebesar Rp556 miliar dengan bunga 9,25% dan tenor 3 tahun, sementara seri B sebesar Rp473,5 miliar dengan kupon 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) akan membagikan dividen sebesar Rp53,8 miliar. Nilai tersebut setara dengan 20,32% dari laba bersih tahun buku 2018.

Bumi Serpong Damai (BSDE) melakukan pembelian sebesar 29,09% atau 6.050.131.915 unit penyertaan pada produk DIRE Simas Plaza Indonesia. Pembelian tersebut dibayar dengan cara menyerahkan (inbreng) 808.841.165 saham Plaza Realty Indonesia (PLIN) milik perseroan kepada PII sebuah perusahaan special purpose vehicle (SPV) dimana DIRE Simas Plaza Indonesia secara mayoritas menguasai saham SPV tersebut. Selanjutnya BSDE menambah unit penyertaan pada DIRE Simas Plaza Indonesia sebanyak 2.026.222.448 unit senilai Rp1.013.106.224.000 atau setara 9,74% dari total unit penyertaan DIRE Simas Plaza Indonesia. Dengan total kepemilikan perseroan atas unit penyertaan pada DIRE Simas Plaza Indonesia menjadi 38,83%. Tujuan transaksi tersebut mengundang investor asing masuk ke Indonesia agar dapat menjadikan saham PLIN bernilai dari sebelumnya kurang likuid menjadi instrumen yang lebih likuid. Selain itu perseroan ingin mendapatkan imbal hasil dari DIRE Simas Plaza Indonesia. Transaksi ini dapat berdampak positif bagi laba bersih perseroan.

Pakuwon Jati (PWON) akan membagikan dividen tunai senilai Rp337 miliar atau Rp7 per saham. Jumlah tersebut setara dengan 13% dari laba bersih tahun buku 2018.

Pakuwon Jati (PWON) berencana membangun proyek di kawasan Pekayon, Bekasi Barat. Perseroan menganggarkan dana sekitar Rp2 triliun untuk menyelesaikan proyek properti tersebut. Menurut rencana, PWON akan membangun satu unit mall seluas 71 ribu m2, empat kondominium seluas 118 ribu m2 dan dua hotel berbintang 4 dan 3 dengan kapasitas 330 kamar di atas tanah seluas 36 ribu m2.

Pakuwon Jati (PWON) menargetkan marketing sales Rp2,2 triliun tahun ini. Marketing sales tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap pendapatan perseroan yang ditargetkan dapat bertumbuh high single digit.

Pefindo menetapkan peringkat idA+ untuk obligasi berkelanjutan II/2019 Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) senilai Rp1 triliun dimana tahap pertama penerbitan sebesar Rp269 miliar. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perusahaan yang kuat di segmen rekreasi, pendapatan yang stabil, dan profil keuangan yang kuat. Namun, peringkat dibatasi oleh kebutuhan investasi yang berkelanjutan untuk pengembangan produk dan landbank yang terbatas untuk ekspansi bisnis ke depannya. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan secara konsisten mencapai target pendapatan dan EBITDA serta memperbaiki profil keuangan secara berkelanjutan. Sedangkan peringkat dapat diturunkan apabila ekspansi bisnis yang didanai oleh utang tidak mencapai hasil yang diharapkan dan jika perseroan mencatatkan utang lebih tinggi dari yang diproyeksikan.

Megapolitan Development (EMDE) menganggarkan belanja modal senilai Rp269 miliar tahun ini untuk membangun infrastruktur terkait

proyek properti. Perseroan akan menggunakannya untuk menyelesaikan pembangunan apartemen Cinere Terrace Suites, Vivo Mall, dan pengembangan tahap ketiga Cinere Park View. EMDE menargetkan pertumbuhan double digit untuk pendapatan dan laba bersih tahun ini. Perseroan membidik marketing sales sebesar Rp580 miliar, tumbuh 8,41% YoY.

Pemilik MNC Investama (BHIT) memperkuat aliansi bisnis dengan keluarga Donald Trump. Kedua pihak akan meresmikan dua megaprojek properti pada Agustus mendatang. Anak usaha BHIT, MNC Land (KPIG) akan mengadakan pre-launching proyek MNC Lido dan MNC Bali Resort. Megaprojek MNC Lido yang memiliki lahan sekitar 2.000-3.000 ha akan membutuhkan investasi hingga USD2 miliar. Proses pengembangan lahan diproyeksikan mencapai 20 tahun.

Hingga saat ini, PP Properti (PPRO) masih fokus pada proyek TOD di sekitar stasiun Juanda, Jakarta yang masih dalam tahap pengurusan izin pembangunan. Proyek TOD di lokasi tersebut akan dibangun sebanyak dua menara yang terdiri dari 627 unit dengan investasi Rp300 miliar. Hingga saat ini, penjualan unit TOD di Juanda telah terjual sebanyak 260 unit untuk tower rusunami dan 350 unit untuk tower anamin. Sementara jumlah unit yang telah dipesan sudah mencapai 700 unit.

Waskita Karya Realty, anak usaha Waskita Karya (WSKT), tengah menyiapkan klaster baru di Vasaka Bali. Klaster pertama, Evara terjual 70% dari total unit. Perseroan akan meluncurkan klaster berikutnya yakni Dharma. Klaster Evara total 101 unit dengan harga berkisar Rp2-2,8 miliar per unit, sedangkan untuk klaster Dharma 60-an unit.

Indika Energy (INDY) telah mendirikan anak perusahaan baru pada 20 Juni 2019 dengan nama Indika Multi Properti (IMP). IMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, perdagangan besar, eceran, real estate, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Modal dasar IMP sebesar Rp40 miliar dan modal disetor sebesar Rp10 miliar. Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% sedangkan sisanya dimiliki oleh Indika Inti Corpindo.

Tunas Baru Lampung (TBLA) akan membagikan dividen sebesar Rp133,55 miliar atau Rp25 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 1 dan 2 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 3 dan 4 Juli 2019.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menargetkan kapasitas produksi tahun ini meningkat menjadi 560 ton tandan buah segar (TBS) per jam, seiring dengan adanya tambahan dua pabrik minyak sawit mentah (CPO) yang baru. Pada awal Mei, perseroan memiliki kapasitas produksi 500 ton TBS per jam.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menyiapkan dana senilai USD30 juta untuk membiayai pengembangan infrastruktur pabrik kelapa sawit. Investasi tersebut masuk dalam anggaran belanja modal tahun ini. Perseroan juga memanfaatkan dana tersebut untuk penanaman lahan baru dengan target sekitar 4.000-5.000 ha tahun ini. SSMS menargetkan produksi tumbuh 10-15% per tahun.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menetapkan dividen tahun buku 2018 senilai Rp25,8 miliar, setara dengan 30% dari perolehan laba bersih tahun lalu. Pembagian dividen tunai direncanakan akan dibagikan pada 26 Juli 2019.

Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) menargetkan penjualan sebesar Rp3,81 triliun pada tahun ini, meningkat 5% YoY. Perseroan memasang target konservatif seiring dengan fluktuasi harga komoditas dan kondisi global. Perseroan tidak memiliki rencana ekspansi pada tahun ini dan alokasi capex hanya disiapkan untuk perawatan mesin-mesin guna menunjang aktivitas produksi. Perseroan akan memperluas pasar ke segmen usaha kecil menengah(UKM), meskipun kontribusinya masih kecil.

Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) akan membagikan dividen tunai senilai Rp100 per saham atau Rp59,5 miliar. Dividen tersebut setara dengan 64,22% dari laba bersih tahun buku 2018.

Mayora Indah (MYOR) akan membagikan dividen sebesar Rp648,4 miliar atau Rp29 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 28 Juni dan 1 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 2 dan 3 Juli 2019.

Di tengah penutupan enak toko Giant, Hero Supermarket (HERO) akan memperkuat bisnis sektor non makanan, yakni Guardian dan IKEA. Penyesuaian ini dilakukan perseroan sebagai bentuk komitmen jangka panjang bisnis ritel di Indonesia dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah dengan cepat. Hingga 1Q19, penjualan Hero dan Giant mengalami penurunan 5% YoY, sedangkan penjualan Guardian dan IKEA meningkat 21% YoY. Untuk itu, perseroan akan melakukan investasi lebih lanjut dalam pengembangan format bisnis kesehatan dan kecantikan di Indonesia melalui Guardian. Sedangkan untuk IKEA, perseroan akan mengembangkan bisnis online dan menambah jaringan toko fisik. Di samping itu, untuk IKEA juga sedang direncanakan mengubah satu hypermart Giant menjadi IKEA.

Phapros (PEHA) akan memproduksi kosmetik berupa krim antiaging berbahan dasar stem cell. Phapros menggandeng pusat pengembangan dan penelitian Universitas Airlangga dalam mengembangkan krim tersebut. Dalam pengembangan produk itu, dana investasi yang berasal dari kas internal sebesar Rp20 miliar. Investasi tersebut digunakan untuk membangun fasilitas produksi 3,5 juta mililiter per tahun di Surabaya. Dalam lima tahun mendatang, kapasitas produksi akan meningkat menjadi 25 juta mililiter per tahun.

Kimia Farma (KAEF) akan terus meningkatkan penjualan produk kosmetik melalui outlet health & beauty. Setelah diluncurkan di Surabaya pada awal Maret 2019, perseroan akan menambah outlet health & beauty di Cibubur. Perseroan juga berencana menambah kembali outlet serupa di Seminyak, Bali pada bulan Agustus.

Dharma Samudera Fishing Industries (DSFI) menargetkan penjualan tahun ini tumbuh 5% ditopang dari efisiensi dan peningkatan produksi serta peningkatan komposisi penjualan dalam negeri mengingat selama ini penjualan dalam negeri DSFI hanya 4% sementara 96% ke pasar luar negeri. Tujuan ekspor DSFI paling banyak ke Amerika Serikat sebesar 52% dari total penjualan. Kemudian diikuti negara-negara di Eropa sebanyak 24%, Jepang 9%, Australia 4%, dalam negeri 4% dan negara sisanya sebesar 4%. Perseroan optimis pasar domestik saat ini akan menyerap produksi DSFI yang umumnya merupakan ikan segar dan olahan dari bahan baku ikan tuna dan gurita mengingat pangsa pasar dalam negeri mulai beralih konsumsinya dari daging merah ke ikan. Kendati demikian, pasar domestik memiliki tantangan berupa penentuan harga jual. Pada tahun 2018 lalu DSFI mencatat pendapatan sebesar Rp 652,52 miliar sementara pada kuartal I 2019, DSFI mencatat pendapatan Rp 162,48 miliar.

Bank Victoria (BVIC) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 sebesar Rp100 miliar dan obligasi subordinasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 sebesar Rp300 miliar. Obligasi berkelanjutan memiliki tingkat bunga 9,75% dan tenor 2 tahun, sedangkan obligasi subordinasi memiliki tingkat bunga 11,75% dengan tenor 7 tahun. Sebesar Rp200 miliar dari obligasi subordinasi tersebut akan dijamin dengan kesanggupan penuh, sedangkan sisanya Rp100 miliar akan dijamin dengan kesanggupan terbaik.

Utilitas armada bus Weha Transportasi Indonesia (WEHA) mencapai 85% selama periode Lebaran. Tren mudik melalui jalur darat telah meningkat sejak dua tahun terakhir. Sementara kinerja Daytrans dan jumlah penumpang selama periode Lebaran masing-masing meningkat 50% dan 35%.

Panorama Sentrawisata (PANR) akan membuka kantor regional di beberapa negara Asean seperti Thailand, Malaysia, dan Vietnam guna mengantisipasi lemahnya industri wisata dalam negeri. Sementara dari sisi transportasi, perseroan membuka jasa perjalanan dengan waktu dan jarak tempuh yang panjang di Pulau Jawa. Peluang tersebut ditangkap perseroan dengan melihat ketersediaan infrastruktur yang sudah semakin baik.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) akan menaikkan kapasitas perawatan mesin dari 50 unit per tahun menjadi 150 unit per tahun dalam dua tahun mendatang. Upaya tersebut dilakukan seiring dengan kenaikan kontribusi pendapatan dari perawatan mesin, yakni 8% pada 2015 menjadi 29% pada proyeksi 2019.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) berencana menggalang dana hingga USD120 juta dalam dua tahun ke depan. Perseroan menjajaki penambahan modal tanpa HMETD serta divestasi saham sebesar 15-20%. Untuk jangka pendek, GMFI mengincar dana sekitar Rp500 miliar dari sejumlah skema. Perseroan akan menyerap dana untuk modal kerja dan perawatan mesin pesawat. Dalam jangka pendek, GMFI melihat berbagai skema seperti obligasi, pinjaman, DIRE, rights issue, ataupun private placement. Sementara itu, perseroan menargetkan pendapatan sebesar USD500 juta tahun ini.

Asahimas Flat Glass (AMFG) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp6,596 miliar atau Rp30 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 1 dan 2 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 3 dan 4 Juli 2019.

Ateliers Mecaniques D'Indonesie (AMIN) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp8 per saham senilai Rp8,64 miliar atau 26,71% dari laba bersih 2018. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 28 Juni dan 1 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 2 dan 3 Juli 2019.

Tridomain Performance Materials (TDPM) akan menerbitkan Obligasi II/2019 senilai Rp400 miliar. Obligasi yang akan jatuh tempo pada 28 Juni 2022 ini, memiliki tingkat bunga sebesar 10,75%.

Golden Flower mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham POLU. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 288 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp150 per saham. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	58.74	0.91
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.30	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,419.84	-3.61
Nickel (US\$/MT)	12,300.00	160.00
Tin (US\$/MT)	19,050.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	70.95	8.55
Coal (RB) (US\$/MT*)	63.05	-0.31
CPO (ROTH) (US\$/MT)	505.00	-6.25
CPO (MYR)/MT	1,941.00	-31.00
Rubber (MYR/Kg)	922.50	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.32	4,000.20	52.26
ANTM (GR)	0.04	674.35	192.67

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,548.22	-0.67	13.81	16.50	14.82	3.81	3.53	7,450.14
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,884.72	-1.51	18.83	23.53	20.20	4.39	3.95	12,379.28
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,422.43	0.08	10.32	12.99	12.01	1.70	1.62	1,754.97
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,123.34	-0.87	19.60	11.53	10.36	1.34	1.22	4,750.88
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,631.97	-0.99	23.11	16.87	14.00	2.30	2.03	3,001.71
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,185.98	-1.15	9.05	11.13	10.33	1.22	1.14	2,342.44
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,320.45	0.51	2.03	15.56	13.88	2.25	2.06	511.30
JAPAN	NIKKEI 225	21,193.81	-0.43	5.89	15.27	14.52	1.52	1.42	3,270.04
MALAYSIA	KLCI	1,676.61	0.03	-0.83	17.09	15.99	1.66	1.59	257.90
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,304.27	-0.22	7.67	13.01	12.15	1.11	1.06	425.74

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,125.00	-22.00
EUR/IDR	16,055.89	-25.32
JPY/IDR	131.79	-0.14
SGD/IDR	10,427.43	-10.21
AUD/IDR	9,831.00	-11.65
GBP/IDR	17,924.63	-102.17
CNY/IDR	2,053.11	-1.88
MYR/IDR	3,408.13	-8.69
KRW/IDR	12.22	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07080	0.00011
EUR / USD	1.13670	0.00000
JPY / USD	0.00933	0.00000
SGD / USD	0.73823	-0.00005
AUD / USD	0.69600	-0.00010
GBP / USD	1.26900	0.00010
CNY / USD	0.14535	-0.00006
MYR / USD	0.24128	-0.00024
100 KRW / USD	0.08648	0.00001

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.80
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.26
6M	6.21
12M	6.03

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
26 Jun	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.0% dari -2.1%
26 Jun	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$71.4 Bn dari \$72.1 Bn
26 Jun	US Retail Inventories MoM	Tetap 0.5%
26 Jun	US Wholesale Inventories MoM	--
27 Jun	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 3.2% dari 3.1%
27 Jun	US Personal Consumption	--
27 Jun	US GDP Price Index	Tetap 0.8%
27 Jun	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 220 ribu dari 216 ribu
27 Jun	US Continuing Claims	Naik menjadi 1665 ribu dari 1662 ribu
27 Jun	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.5%
28 Jun	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.5%
28 Jun	US Personal Spending	Turun menjadi 0.4% dari 0.3%
28 Jun	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.4% dari 0.0%
28 Jun	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
28 Jun	US PCE Deflator YoY	Tetap 1.5%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	19875	7.00	3.89
BBCA IJ	29550	0.60	3.83
UNVR IJ	45225	1.23	3.76
TLKM IJ	4010	0.75	2.67
ADRO IJ	1330	6.83	2.44
BBRI IJ	4330	0.46	2.19
SMBR IJ	1090	24.57	1.92
PTBA IJ	3060	6.25	1.86
FREN IJ	326	3.16	1.73
INDY IJ	1675	25.47	1.59

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MAYA IJ	6425	-8.21	-3.26
GGRM IJ	76500	-0.97	-1.29
MEGA IJ	5975	-2.85	-1.08
HMSP IJ	3190	-0.31	-1.04
BMRI IJ	7950	-0.31	-1.04
BSDE IJ	1460	-3.95	-1.04
CTRA IJ	1075	-4.44	-0.83
BRAM IJ	8100	-19.00	-0.77
LPKR IJ	280	-3.45	-0.64
INDF IJ	6975	-1.06	-0.59

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Golden Flower	Manufacture & Garment Industry	288.00	150.00	17-20 Jun 2019	26 Juni 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Krida Jeringan Nusantara	Trade & Service	202.00	150.00	20-24 Jun 2019	01 Jul 2019	Panca Global Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	350-475	600.00	01-02 Jun 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	150-200	1300.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	240-380	800.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
HOKI	11.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
PGLI	10.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
CLPI	55.09	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
DPNS	6.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
IPCM	6.80	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SKLT	9.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SMAR	750.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	12 Jul 2019
SRIL	3.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
BNBA	11.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
BPFI	16.83	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	08 Jul 2019
BYAN	\$0.09	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	17 Jul 2019
DLTA	478.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
INDS	100.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
IPCC	56.15	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	18 Jul 2019
KBLI	8.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TAMU	Stock Split	1:10	--	24 Jun 2019	25 Jun 2019	25 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019
LPCK	Rights Issue	100:285	1495.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 03 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BKSW	RUPST	26 Jun 2019	
BWPT	RUPST/LB	26 Jun 2019	
CTRA	RUPST	26 Jun 2019	
ELTY	RUPST	26 Jun 2019	
JECC	RUPST/LB	26 Jun 2019	
LCGP	RUPST	26 Jun 2019	
MDKI	RUPST	26 Jun 2019	
MIKA	RUPST/LB	26 Jun 2019	
MRAT	RUPST/LB	26 Jun 2019	
MYTX	RUPST/LB	26 Jun 2019	
PALM	RUPST/LB	26 Jun 2019	
PBRX	RUPST	26 Jun 2019	
PNIN	RUPST	26 Jun 2019	
PNLF	RUPST	26 Jun 2019	
SMCB	RUPST/LB	26 Jun 2019	
SMDR	RUPST	26 Jun 2019	
SOSS	RUPST	26 Jun 2019	
UNIC	RUPST/LB	26 Jun 2019	
UNIT	RUPST/LB	26 Jun 2019	
WAPO	RUPST/LB	26 Jun 2019	
ALDO	RUPST/LB	27 Jun 2019	
ALMI	RUPST	27 Jun 2019	
ANDI	RUPST/LB	27 Jun 2019	
APII	RUPST/LB	27 Jun 2019	
ASBI	RUPST	27 Jun 2019	
ATIC	RUPST/LB	27 Jun 2019	
BACA	RUPST/LB	27 Jun 2019	
BCIC	RUPST	27 Jun 2019	
BIPP	RUPST	27 Jun 2019	
BKSL	RUPST	27 Jun 2019	
BMAS	RUPST	27 Jun 2019	
BTEK	RUPST/LB	27 Jun 2019	
CITA	RUPST/LB	27 Jun 2019	
CSAP	RUPST/LB	27 Jun 2019	
DEWA	RUPST/LB	27 Jun 2019	

## PTBA

TRADING BUY

S1 2940 R1 3130

S2 2750 R2 3320

Closing Price 3060

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2940-Rp 3130
  - Entry Rp 3060, take Profit Rp 3130

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.12	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	30.34	Positif
Bollinger Band (Mid)	2910	Positif
MA5	2942	Positif



## ADRO

TRADING BUY

S1 1260 R1 1365

S2 1155 R2 1470

Closing Price 1330

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1260-Rp 1365
  - Entry Rp 1330, take Profit Rp 1365

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.29	Positif
MACD	4.69	Positif
True Strength Index (TSI)	17.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	1264	Positif
MA5	1268	Positif



## INCO

TRADING BUY

S1 2950 R1 3150

S2 2750 R2 3350

Closing Price 3080

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 2950-Rp 3150
- Entry Rp 3080, take Profit Rp 3150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.18	Positif
MACD	31.90	Positif
True Strength Index (TSI)	36.49	Positif
Bollinger Band (Mid)	2799	Positif
MA5	2950	Positif



## UNTR

TRADING BUY

S1 27375 R1 28050

S2 26700 R2 28725

Closing Price 27800

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 27375-Rp 28050
- Entry Rp 27800, take Profit Rp 28050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	96.45	Positif
MACD	207.56	Negatif
True Strength Index (TSI)	81.62	Positif
Bollinger Band (Mid)	26238	Positif
MA5	27540	Positif





## ANTM

TRADING BUY

S1 810 R1 865

S2 755 R2 920

Closing Price 845

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 810-Rp 865
- Entry Rp 845, take Profit Rp 865

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.10	Positif
MACD	9.35	Positif
True Strength Index (TSI)	46.51	Positif
Bollinger Band (Mid)	765	Positif
MA5	808	Positif



## JPFA

TRADING BUY

S1 1490 R1 1550

S2 1430 R2 1610

Closing Price 1520

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1490-Rp 1550
- Entry Rp 1520, take Profit Rp 1550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.99	Positif
MACD	2.18	Positif
True Strength Index (TSI)	7.58	Positif
Bollinger Band (Mid)	1474	Positif
MA5	1473	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		25-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10275	10275	10225	10125	10225	10325	10425	Negatif	Negatif	Negatif	10900	10000
LSIP	Trading Sell	1125	1125	1110	1080	1110	1140	1170	Negatif	Negatif	Negatif	1190	1015
SGRO	Trading Sell	2270	2270	2230	2120	2230	2340	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2180
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	3060	3060	3130	2750	2940	3130	3320	Positif	Positif	Positif	3830	2720
ADRO	Trading Buy	1330	1330	1365	1155	1260	1365	1470	Positif	Positif	Positif	1330	1160
MEDC	Trading Buy	830	830	845	755	800	845	890	Positif	Positif	Positif	820	715
INCO	Trading Buy	3080	3080	3150	2750	2950	3150	3350	Positif	Positif	Positif	3040	2410
ANTM	Trading Buy	845	845	865	755	810	865	920	Positif	Positif	Positif	825	660
TINS	Trading Buy	1195	1195	1215	1085	1150	1215	1280	Positif	Positif	Positif	1305	1000
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	570	570	565	550	565	580	595	Negatif	Negatif	Negatif	600	460
SMGR	Trading Buy	11450	11450	11525	11075	11300	11525	11750	Negatif	Positif	Positif	12400	10075
INTP	Trading Buy	20100	20000	20200	19800	20000	20200	20400	Negatif	Negatif	Negatif	21500	17300
SMCB	Trading Buy	1565	1565	1610	1400	1505	1610	1715	Positif	Positif	Positif	1770	1300
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7350	7350	7525	7150	7275	7400	7525	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	705	705	720	660	690	720	750	Positif	Positif	Positif	770	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	6975	6975	6925	6800	6925	7050	7175	Negatif	Negatif	Negatif	7150	5850
GGRM	Trading Sell	76500	76500	75825	74075	75825	77575	79325	Positif	Negatif	Negatif	84600	75825
UNVR	Trading Sell	45225	45225	44975	44475	44975	45475	45975	Negatif	Negatif	Negatif	46125	41525
KLBF	Trading Buy	1480	1480	1505	1445	1465	1485	1505	Negatif	Positif	Positif	1500	1260
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1460	1460	1425	1330	1425	1520	1615	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1120
PTPP	Trading Sell	2240	2240	2200	2100	2200	2300	2400	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1710
WIKA	Trading Sell	2350	2350	2310	2220	2310	2400	2490	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1775
ADHI	Trading Sell	1695	1695	1685	1660	1685	1710	1735	Negatif	Negatif	Positif	1730	1345
WSKT	Trading Sell	1980	1980	1970	1945	1970	1995	2020	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1650
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2020	2020	1925	1925	1990	2060	2120	Negatif	Negatif	Negatif	2240	1820
JSMR	Trading Sell	5800	5800	5725	5575	5725	5875	6025	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Sell	2350	2350	2320	2250	2320	2390	2460	Positif	Negatif	Positif	2450	1680
TLKM	Trading Sell	4010	4010	3990	3950	3990	4030	4070	Negatif	Negatif	Negatif	4120	3431
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7950	7950	7900	7800	7900	8000	8100	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6975
BBRI	Trading Sell	4330	4330	4300	4240	4300	4360	4420	Negatif	Negatif	Positif	4360	3660
BBNI	Trading Sell	8925	8925	8900	8825	8900	8975	9050	Positif	Positif	Positif	9125	7825
BBCA	Trading Sell	29550	29550	29350	28925	29350	29775	30200	Negatif	Negatif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Sell	2660	2660	2620	2530	2620	2710	2800	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	27800	27800	28050	26700	27375	28050	28725	Negatif	Positif	Positif	27650	24000
MPPA	Trading Buy	234	234	248	191	220	248	276	Positif	Positif	Positif	224	163

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.